LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Mens Rea Pandji Pragiwaksono

00:00:23
Selamat tanggap atasan Presiden Republik Indonesia! Let's go! Dede Jilbab udah kecewa. Udah kecewa. Baru mulai lagunya udah astagfirullah. Kecewa, belum juga ngomong nih monyet. Udah kayak gitu lagunya.

00:00:51
Hanya lagu itu yang luar biasa. Saya... Jangankan menyelamatkan dunia. Kelurahan juga gak sanggup. Sekali lagi selamat malam dan selamat datang di Indonesia Arena. Atasan Presiden Republik Indonesia. Lu. Kita. Kita ini adalah atasan Presiden Republik Indonesia. Kita ini bos. Bosnya Pramowo. Kita. Lu. Kasian gak tuh Prabowo. Kita semua nih, lu semua adalah atasnya. Rakyat Indonesia adalah atasnya Pak Prabowo. Kita milih beliau, kita gak milih beliau. Kita tetap atasnya. Karena kan kita yang ngasih mandat. Rakyat yang ngasih mandat ke presiden. Itu memang rakyat Indonesia random. Ada yang kayak Gita Wirjawan Ferry Irwandi. Ada yang kayak RISPO.

00:01:51
Dustin Tiffany. Ada yang pinter, banyak yang goblok. Banyak yang aneh. Rakyat Indonesia, atasannya Pak Prabowo, banyak yang aneh. Di TV banyak banget dah yang aneh-aneh dah. Waktu itu gue pernah ngeliat di TV, di sebuah kuis. Ajis Joa Ibu melempar pertanyaan.

00:02:17
Sebutkan. Negara asal. Klub sepak bola Persija. Ibu-ibu Jilbab bilang. Brajil. Kok bisa? Kok Brajil? Kan Persija. Kanja. Kan Persija. Kok Jil? Kanja. Mending kalau Persibra. Brajil. aneh rakyat Indonesia banyak yang aneh kita gak ngerasa bahwa kita adalah atasannya presiden padahal kita yang gaji tepuk tangan yang udah kerja mana yang udah kerja oke kita ini kan kita bayar pajak di slip gaji lo ada tulisan PPH betul ya

00:03:15
Itu kan dikumpulin ke negara, dipakai untuk gaji presiden, wakil presiden, menteri, aparat. Kita tuh, cuma kita gak ngeh. Abisnya diselip gaji tulisannya PPH. Gak ngeh, coba kita ganti. PPH-nya diganti, tulisannya buat gaji Gibran. Nah, kan kita ngamuk kan? Buat gaji Gibran. Masa gaji Gibran dipotong? Buat gaji Gibran. Odeh, mau tiap hari kita...

00:03:44
Tiap hari, jam 12 keluar, makan siang bro. Demo. Dan gue tau, gue tau. Pasti ada yang mau bilang, hati-hati Mas Panji, ngomong politik tuh hati-hati. Nanti kena kasus. Oh, sorry. I'm sorry. Gue udah megang tips. Tips ini gue pegang pemberian dari Haris

Azhar. Kontroversial gue tau orang ini. Tapi dia adalah satu-satunya orang yang menang lawan Luhut Bin Sar Panjaitan. Jokowi aja gak bisa itu.

00:04:36
Jadi, Haris Azhar bilang, Panji, kalau lu mau ngomong sesuatu yang kontroversial, terlebih dahulu, buka dulu dengan sebuah pernyataan. Kalau lu buka dengan pernyataan itu, gak akan terjadi apa-apa. Aman. Kalimat tersebut adalah, menurut keyakinan saya. Menurut keyakinan saya. Kalau lu ngomong apapun, diawali dengan itu, orang gak bisa ngedebat dulu. Lah, orang menurut keyakinan saya, mau ngomong apa? Bener gak?

00:05:06
Kalau menurut keyakinan saya, dia Ahmad Sahroni, lo mau ngomong apa? Kan menurut keyakinan saya. Kalau bukan ya beda lagi, urus aja kan. Kan menurut keyakinan saya, abang duduk aja di airport mau kemana. Apapun yang gue katakan, orang gak bisa marah. Kan menurut keyakinan saya. Bahkan gue akan coba buktikan. Kita coba keluarkan sebuah topik kontroversial. Menurut gue. Gue ganti. Menurut keyakinan saya. Menurut keyakinan saya. Orang yang makan bubur gak diaduk. Psikopat. Menurut keyakinan saya. Betul? Betul? Betul.

00:05:59
Santai. Lu mulai agak psikopat. Oke. Oke. Menurut keyakinan saya. Orang yang makan buburnya gak diaduk. Itu psikopat. Sekarang. Tepuk tangan yang kalau makan bubur gak diaduk. Lu pengen lihat mana? Sahroni. Enggak. Tapi lu makan bubur gak diaduk. Gak diaduk. Kenapa? Biar enak aja. Kurang psikopat apa tuh pernyataan? Kenapa orang gitu kamu bunuh? Biar enak aja banget. Oke, oke. Ngomong sama psikopat mesti pelan-pelan. Jelasin kenapa kalau gak diaduk enak.

00:07:01
Kalau udah kecampur kayak ribet. Bapak makan bubur atau ngeraki tamia sih? Oke, gue ulangin. Kalau udah kecampur gak enak. Makanya lo makannya dipisah-pisah. Oke, jadi ini bubur nih. Sumpah lo kapling-kapling nih ya. Ini ayam sebelah sini. Ini cakwe sebelah sini. Ini kacang. Ya kan? Daun bawang. Kerupuk. Iya. Lu makan satu-satu. Nasi dulu, eh bubur dulu. Baru ayam. Baru kacang. Campur di... Bang. Abang psikopat tetap lupa sih. Kan lu bilang kalau udah kecampur gak enak. Jadi lu makan satu-satu. Tapi kan di mulut nyampur.

00:08:01
psikopat anda menurut keyakinan saya mana lagi yang kalau makan bubur gak diaduk pengen lihat gue mana kakaknya ya makan bubur gak diaduk boleh tau kenapa Rasanya beda-beda setiap ingredients. Betul. Kan yang ini kacang. Yang ini ayam. Kalau kacang lu rasa ayam, gue kaget. Gue curiga pilus. Ya cakwe, ya daun bawang, ya kerupuk, ya ayam, ya beda. Psikopat.

00:09:03
Jangan ketawa aja lo sebelah sana. Pasti ada. Siapa disini yang makan bubur gak diaduk? Itu banyak psikopat dimana-mana. Menurut keyakinan saya. Psikopat. Dan gue tau. Gue tau resiko. Menjadi stand up comedian yang ngomongin politik gue tau. Orang pasti pada bilang. Ah Bang Panji ngomong doang. Kasih solusi dong kalau berani. Betul? Panji mah ngomongin politik doang. Kasih solusi dong kalau berani. Lah aneh, solusi dari yang berani. Solusi dari yang pinter. Lah kalau dia berani, tapi gila. Indonesia pernah ngeliat sosok pemberani. Yang punya sejumlah solusi. Tapi menurut keyakinan saya...

00:10:04
Orangnya agak-agak... Ah! Dharma Pongrekun. Oke. Ada orang yang gak kenal ya? Gak inget? Gak inget atau gak kenal? Coba. Siapa disini yang gak pernah denger nama Dharma Pongrekun? Siapa? Tepuk tangan yang gak pernah denger. Bersyukurlah. Bersyukur. Bersyukurlah. Kalau dalam hidup Anda tidak pernah ada Darbapong Rekun. Untuk yang lupa. Beliau ini adalah calon gubernur DKI Jakarta kemarin. Pas Pilkada. Calon gubernur DKI Jakarta. Calon independen. Gak ada yang ngajak dia.

00:11:06
Pengen aja. Gak boleh. Abang diusung partai mana? Saya pengen. Indi dia. Cagup indi. Baskaranya politik. Makanya prinsip Dharma Pongrokun carilah suaramu.

00:11:42
Dharma Pong Rekun. Tidak takut covid guys. Gue kasih tau aja. Pemberani. Dia tidak takut covid. Dia pernah di wawancara. Di youtube nya Mary Riana. Ada yang nonton kan yang gue maksud nih. Dia di wawancara. Di youtube nya Mary Riana. Kan seberang-seberang kan namanya juga podcast ya. Misalnya ini Dharma Pong Rekun. Ini Mary Riana nih. Iya kan? Ngobrol nih, Mary Riana nanya ke Dharma Pangerkun, yang datang ke situ by the way untuk kampanye politik. Dia lagi mencari suara. Dia ngomong, eh Mary Riana ngomong, Bapak saya dengar gak vaksin ya? Dharma Pangerkun bilang, gak usah takut sama yang gitu-gitu, nih lihat nih. Terus dia giniin meja nih.

00:12:41
Apaan itu? Ngapain dia? Ngapain? Bapak saya dengar gak vaksin. Gak usah takut sama yang gitu-gitu. Nih, nih, nih. Ngapain dia? Itu bukan nangkep virus, itu nangkep bakteri. COVID enggak mentret, iya. Dharma Pongrugun tahu bahwa COVID-19 itu adalah konspirasi, guys. Dengan berani, dia bilang di depan umum COVID-19, 19 itu apa?

00:13:38
Kode, dia bilang. Sembilan belasnya itu kode. Sembilan belasnya adalah huruf dalam alfabet. Satu, sembilan. Satu. Huruf pertama dalam alfabet A. Sembilan. Huruf kesembilan dalam alfabet I. Covid-19 adalah AI, kata dia, guys. AI. Lu kena Covid,

ada chip di tangan lu. Nggak berani, ya? Dan tau gak apa yang lebih mencemaskan? Dia dapet 10% suara. Ada yang milih. 10% memilih Jakarta, milih. Pemberani itu emang tuh. Gue denger jaman sekarang orang kalau nganteng gak gini, maju loh, maju loh, gak ada. Eh, apa, apa?

00:14:41
Sekarang orang macam apa sih yang milih sosok seperti beliau? Itulah kenapa mensre itu tidak didesain untuk mengubah para politisi. Kenapa? Karena percuma. Ya kayak gitu. Yang lagi kita usahakan untuk berubah adalah orang-orang yang milih sosok seperti itu. Gak usah ketawa, lu geblok. Lu orang Jakarta kan? Banyak kan? 10% diantara lu. Yang milih beliau. Memang harus diakuin alasan kita memilih pemimpin harus lebih baik. Masalahnya alasan lu aneh-aneh. Ada orang yang milih pemimpin berdasarkan ibadahnya. Astagfirullah.

00:15:43
Ada orang yang milih pemimpin berdasarkan ibadahnya. Gue mau milih yang sholatnya gak pernah bolong. Gue mau milih pemimpin yang sholatnya gak pernah bolong. Seakan-akan, kalau sholatnya gak pernah bolong, berarti orang baik, emang iya? Orang rajin. Loh, kok gak percaya? Emang kalau sholatnya gak pernah bolong, otomatis baik? Enggak, rajin. Emang kalau ada anak gak pernah bolos, berarti dia pintar? Gue kenal orang SD, SMP, SMA gak pernah bolos tapi goblok. Gue orangnya Bang. Gue gak pernah bolos gue guys. Sumpah gue SD, SMP, SMA gak pernah bolos, goblok. Bukan berarti...

00:16:39
Emang gak boleh Bang Panji, emang gak boleh pilih berdasarkan ibadahnya? Ya boleh, tapi jangan itu saja. Karena presiden, gubernur, wali kota, bupati ini kan pekerjaan khusus. Punya skill khusus, ada kriteria khusus. Karena memang pekerjaan khusus. Seperti dokter, pembarang kebakaran, pilot. Lu kan juga males kalau lu tahu Garuda Indonesia buka lowongan. Dicari pilot. Syarat, sholatnya gak pernah bolong. Panik gak lo? Panik, berhenti naik Garuda Indonesia, tiap hari naik Lion Air lo. Kata lo, gue mendingan telat nyampe Jakarta daripada on time nyampe neraka. Pada penumpang yang terhormat, kita sedang mengalami turbulensi akibat gangguan cuaca. Harap longgarkan sabuk pengaman dan rapatkan saf. Kita sholat safar berjamaah demi keselamatan perjalanan. Jalan-jalan ke pasar malam. Jalan-jalan ke pasar malam pulang-pulang membawa kayu. Yang belum islam, login you.

00:18:07
Ada yang milih pemimpin berdasarkan tampang? Banyak. Ganjar, ganteng ya? Anis, manis ya? Prabowo, gemoy ya? Atau, atau, wakil presidennya? Gibran, ngantuk ya? Apa, apa, apa? Salah nada, salah nada. Salah nada, salah nada, maaf. Gibran ngantuk ya? Nah gitu nadanya, sorry maaf. Gibran ngantuk ya? Gibran ngantuk ya? Ya ke orang ngantuk kan dia ya? Menurut keyakinan saya...

00:19:02
Ngomong-ngomong, Prabowo gemoy itu patah banget ya. Patah banget. Siapa yang udah pernah ikutan Pilpres 4 kali dah? Tepuk tangan. Pada masa yang lampau, Citra Pak Prabowo bukan gemoy kan? Apa dia? Menurut saya ya? Tegas, galak. Galak mah, bukan yang mau dia sampaikan. Kebetulan orangnya gitu, bukan. Citra apa yang dia tampilkan?

00:19:34
Keras. Wibawa. Tegas. Sekarang gemoy kok bisa. Ini orang pernah nyulik aktivis guys. Kenapa? Emang iya. Emang iya. Beliau pernah menculik aktivis. Makanya dicopot dari jabatan. Katanya menurut keyakinan saya nih. Kalau saya gak salah ingat pas saya baca. Beliau menyalah artikan perintah atasan. Terjadilah nyulik. Sempat dibahas di bukunya Pak Habibie. Kaget Pak Habibie. Prabowo ngirim tentara ke arah Pak Habibie. Pak Habibie bingung. Telepon Wiranto. Wiranto emang kamu ngirim Prabowo ke rumah saya? Kagak kata gitu. Panik dia.

00:20:33
Ribut itu. Menyalah artikan perintah atasan. Gak tau apa yang terjadi. Mungkin Wiranto bilang, Prabowo, amankan Jakarta. Siap, sulik aktivis. Tunggu, tunggu, tunggu. Sini dulu lagi, sini dulu. Prabowo, sini dulu bentar. Prabowo, amankan Jakarta. Siap, sulik aktivis. Tunggu, tunggu, tunggu. Apa lu bilang? Ulangin. Prabowo? Prabowo. Amankan? Amankan. Jakarta? Jakarta. Amankan Jakarta? Juli kaktifis. Anjing memang lu ya. Jadi lu banyakkan becaanda Cinga Abdel lu ya. Lu pikir lu Cinga Abdel lu. Temon lu.

00:21:31
Dan memang benar kan, memang benar beliau pernah menculik aktivis. Beliau sendiri yang mengaku, 2019 gue nge-tweet soal Pak Prabowo pernah nyulik diserang sama buzzernya. Beliau lewat akun Twitter beliau centang biru nge-reply cari tweet yang masih ada. Saudara Panji benar, saya memang dulu pernah mengamankan aktivis. Beliau bilang mengamankan aktivis.

00:21:55
Tapi kita tahu yang dimaksud nyulikan. Karena kan mengamankan dan nyulikan beda guys. Ini mengamankan kayak gini. Maaf, maaf, maaf, izin, maaf. Gitu ya. Nyulikan, sini anjing. Gitu ya. Kok bisa dari yang begini terus nyulikan begini? Kok bisa? Siapa tuh yang nyuruh itu?

00:22:23
Kok bisa ya? Siapapun yang menginformasikan ke beliau pemberan itu. Siapa itu yang bilang Pak banyak-banyak joget kurang-kurangnya nyulik. Siapa yang ngomong kayak gitu? Prediksi gue kemungkinan besar militer. Siapapun yang gak punya siapa-siapa. Ini ada tiga tentara diskusi. Ini Pak Prabowo lagi disini kan. Ada tiga tentara lagi diskusi disini. Guys, sorry guys. Anak gue baru lahir. Anjing gue minggu depan

nikah lagi. Ah gue gak punya siapa-siapa lagi. Maju nih orang kan. Wah gemeteran tuh dia. Mau ngomong ke Pak Prabowo kan. Pak Prabowo lagi nungguin sambil main kucing. Siapa nama kucingnya? Bobby. Sekarang gubernur Sumatera Utara tuh.

00:23:21
Walaupun lucu kalau yang dibelah sama Pak Prabowo beneran Bobby Sumatera Utara ya. Gede banget kan? Diam dulu, Bob. Ada tentara datang, diam dulu. Ada yang milih pemimpin berdasarkan yang penting dia bisa kerja.

00:23:49
Gue mau milih pemimpin yang bisa kerja. Kerja, kerja, kerja. Lah kalau bisa kerja gak bisa mikir. Lo mau tau gak video viral favorit gue belakangan ini? Gue lagi seneng banget ngeliatin. Video viral tentang bangunan-bangunan aneh. Yang dikerjain sama kuli-kuli ngebleng. Pernah liat gak? Jadi, kulinya kerja mah bisa, gak bisa mikir. Ada satu kuli, dia... Ngebangun tangga dari rangka besinya. Rangka besinya kan gini, tek, tek, tek, tek, tek, tek. Terus kan ada datarannya, terus tek, tek, tek, tek, tek. Atau kesana gitu kan ya. Ini orang ngelasnya gini, tek, tek, tek, tek, tek, tek. Dilas langsung tek, tek, tek, tek, tek, tek. Jadi orang naik tangga, nah, nah, nah, nah, nah, nah, nah, nah, nah, nah. Rumah Spiderman kata gue. Kok bisa ya? Tapi itu bukan yang favorit gue. Favorit gue adalah ada guli.

00:24:59
Lagi nyemen toilet jongkok. Ke tembok. Ada yang tau gak? Tepuk tangan yang tau. Oke. Untuk yang gak tau. Jadi ada kuli. Ada kuli ini. Lu tau toilet jongkok kan? Kan disini nih. Di lantai dong masangnya. Lah ini orang. Nyemennya ke tembok. Tadinya gue pikir, dia sangka itu Uri Noar. Tapi dia nyemennya gak di tengah, di bawah. Asik tuh dia tuh. Temennya Kuli juga datang dari belakang. Ngeluarin handphone temen, gue ngeblank nih kan tadi gitu kan. Pake handphone, samperin dari belakang. Dia lagi nyemen nih. Samperin dari belakang ditanya. Kok ngono?

00:25:55
Temennya, ngopo. Ini tanya lagi, kongono. Dia masih gak ngerti, ngopo. Terus ini berdua debat pakai bahasa Jawa. Itu makanya gimana? Terus temennya, gini. Terus ditanya, terus tayinya kemana? Kesitu. Inilah kalau bisa kerja, gak bisa mikir. Karena kalau kita ingat-ingat lagi, sebenarnya ngebangun rumah itu kan kayak ngebangun Indonesia. Dimulai dari tanah. Tanah air, milik kita. Kita yang punya tanah. Kita panggil arsitek. Kita bilang, arsitek, tolong bangunin gue rumah yang aman, yang tentram, yang bisa melindungi gue, gak ada barak udah ngelindes, tolong.

00:26:55
Tentara Arsitek Ranahnya mikir Ranahnya gagasan Dikasih tugas kayak gitu Dia membayangkan pengen bikin rumah seperti apa Harus punya ilmunya Baru dia turunin ke kontraktor Kontraktor ngitung berapa biayanya Vendornya apa aja Turunin

ke mandor, mandor mimpin tukang Nah tukang kerja Tukang jangan sosok ngerjain kerjaan arsitek Ikutin gambarnya Jangan ngide

00:27:26
Tukang ngerjain kerjaan arsitek jadinya kayak gitu. Sama, arsitek juga jangan ngerjain kerjaan tukang. Karena arsitek ngerjain kerjaan tukang itu ibaratnya lapor mas wapres. Dengerin. Masih inget lapor mas wapres? Ini orang belum beberapa bulan terpilih langsung bikin program. Lapor ke saya masalahmu. Wakil presiden rasa customer service. Beliau ini wakil presiden Republik Indonesia. Dia tuh rananya gagasan. Dia yang harusnya nyelesain masalahnya. Bukan terima masalahnya. Malu. Kemana gagasannya? Kok malah jadi terima-terima? Gak enak kan sama wakil presiden kita yang lain kerja semua itu. Yusuf kalah waktu itu memperbaiki iklim bisnis. Menyelesaikan masalah horizontal, konflik horizontal. Budiono berminggu-minggu, berbulan-bulan begadang. Memperbaiki ekonomi kita, gak jaga biar solid. Kiai Maruf Amin. Pasti kerja. Pasti kerja. Pasti kerja. Pasti dong. Loh, loh, loh. Oh, susunan aja ya.

00:28:40
hanya karena anda tidak lihat bukan berarti tidak kerja emang mendoakan rakyat Indonesia gak kerja gak usah gitu deh gue emang malu kalau dilihat wapres negara lain internet ini nyampe wakil presiden negara lain mikir kerjanya tiba-tiba dia ngeliat ini kenapa jadi customer service kan malu disamperin Gibran lagi jadi customer service dari belakang ditanyain kongono

00:29:14
Gibran lagi terima komplainan. Ngopo. Jawa dia kan. Jawa dia. Ada lagi. Yang milih berdasarkan yang populer. Gue gak tau nih orang bisa kerja atau enggak. Gue gak tau ahlaknya orang. Pokoknya populer aja. Artis. Artis. Nah ini diantara masyarakat Indonesia, gue sadari masalah terbesar nih untuk permasalahan ini tuh adanya di Jawa Barat. Orang Sunda. Orang Sunda seneng banget milih artis. Gubernur mereka waktu itu Deddy Mizwar, artis film. Wakil gubernur mereka Deddy Yusuf, artis TV. Sekarang gubernurnya Deddy Mulyadi, artis Youtube.

00:30:08
Banyak yang gak suka. Banyak yang gak suka. Santai, aku anjing. Aku nyari Sunda. Kalau mau anjing. Aku nyari Bandung. Nyokap gue juga subscriber. Sumpah, nyokap gue subscriber. Gue nyampe rumah, nyokap gue lagi nonton Youtube. Jadi mulia di...

00:30:39
Dia bilang, Mas Panji, Deddy Mulyadi lucu ya. Yah. Iya lah bu. Mau apa gue nyokap gue yang bilang. Sekarang wali kotanya artis. Farhan. Ada lagi harusnya diantar kita. Terus ini. Kabupaten Bandung ya. Sekarang wakilnya Ali Syakif ya. Sebelumnya bupatnya siapa sih? Sahur Gunawan ya. Terus Kabupaten Bandung Barat. Dulu Henki Kurniawan, sekarang wakilnya, oh sekarang bupatinya ini ya? JJ. Anjay. Artis, artis

internet. Artis apa dia? Gue mah taunya di internet. Karena kasus. Kayaknya trennya masyarakat Jawa Barat nih geser udah mulai ke artis Youtube nih. Kayaknya bupati Kabupaten Bandung yang selanjutnya Reza Arab Oktovianda.

00:31:37
Dia kampanyenya maraton. Gak perlu pencitraan. Fak pencitraan. Nakal tapi tampan. Di Youtube gue ngomongnya anjing bang sat anjay. Nah ada lagi yang milih berdasarkan yang ngasih uang. Ada yang milih pemimpin berdasarkan yang ngasih dia uang. Ya serangan fajar, ya proyek, ya manfaat, apapun lah. Yang ngasih dia sesuatu. Itulah kenapa, belakangan ini ketika kita ngomongin kampanye politik, kita sering dengar bahwa kampanye politik semakin mahal. Dan ketika kita dengar kampanye politik semakin mahal, biasanya disambungkan dengan praktek cuci uang. Nah, yang pernah cuci uang, tepuk tangan. Siapa tahu...

00:32:31
Siapa tahu refleks. Bukan uang kecuci. Tahu gak sih praktek cuci uang itu seperti apa? Ada bayangan gak? Praktek cuci uang itu seperti Oreo. Oreo itu diputer, dicelup, dicelup. Cuci uang diputer, dicelup, dicelup. Gue ambil contoh. Misalnya ada jenderal polisi terlibat bisnis narkoba. Misalnya. Misalnya. Kenapa iya? Misalnya. Kan gue bilang misalnya. Kan misalnya. Lupa ya? Ada intel di antara kita. Intel. Kasih bilang misalnya. Misalnya ada jenderal polisi terlibat bisnis narkoba.

00:33:28
Dari bisnis narkoba ini, dia dapet 100 miliar. Ini uang haram. Mau dikemanain nih 100 miliar? Masuk rekening gak mungkin. Kenapa? Karena bank akan menganggap itu transaksi mencerigakan. Dia harus lapor ke PPATK. Kalau dia gak lapor, dia kena kasus. PPATK nanya, eh general policy, apaan tuh duit 100 miliar? Dapet duit dari mana? Mengumum apa? Saya franchise dadar beredar. Gak mungkin sih. Gak mungkin. Enak sih. Tapi kayaknya gak 100 miliar deh. Kalau dadar beredar bisa dapet duit 100 miliar, Bapak-Ibu Capita gak jadi meninggal. Bapak-Ibu Capita muncul lagi dari kuburan, palanya hia-hia-hia. Mulut dia gitu palanya, hia-hia. Jadi apa yang Jenderal Polisi ini lakukan dengan 100 miliar ini? Diputer ke sejumlah bisnis.

00:34:22
Diputar ke sejumlah bisnis. Sepuluh bisnis. Masing-masing sepuluh miliar. Sepuluh, sepuluh, sepuluh, sepuluh, sepuluh, habis. Biar gampang komunikasinya, biar gampang jaga duitnya. Sebisa mungkin, sepuluh bisnis itu punya satu orang. Raffi Ahmad. Apaan sih lu? Lu gila kali ini ya? Gila lu ya? Oh Raffi Ahmad. Temen gue. Temen gue itu. Raffi Ahmad friend bro. Menurut keyakinan gue, lo ngomong Rafi Ahmad tadi kan? Mulut lo gak komat kamit, tapi mata lo bilang, Rafi Ahmad, Rafi Ahmad. Gitu kan tadi? Udah mau ngomong gue lo? Gila lo, teman. Teman guys, begilakan lo. Rafi Ahmad, Rafi Ahmad. Gitu kan? Rafi Ahmad, Rafi Ahmad. Menurut keyakinan gue mah, dia bilang Rafi Ahmad.

00:35:27
Yaudah misalnya Raffi Ahmad. Kan misalnya. Sepuluh bisnis. Sepuluh bisnisnya Raffi Ahmad semua nih. Diputar ke 10 bisnis tersebut. Setelah diputar, dicelupin ke dalam bisnisnya. Yang berarti, duit investasi 10 miliar per bisnis itu pake. Abisin. Apa kayak beli aset, kayak gaji karyawan. Tolol, gaji aja. Pokoknya abis duitnya. Abis, celupin, abisin. Karyawan tolol, dia percaya flat earth, gaji aja udah. Dia nangis-nangis di TikTok waktu Prabowo di debat. Tolol, kasih aja lah. Kasih.

00:36:10
Dia milih dharma pokoknya kasih aja deh. Pokoknya habisin. Namanya bisnis dikasih duit karena ada revenue-nya. Ujung-ujungnya jadi duit.

00:36:26
Ya, jadi dividen. Duit itu, berapapun itu hasilnya, itulah duit bersih. Makanya orang kalau punya duit haram, 100 miliar, dia tahu ini belum duit dia. Berapapun duit yang keluar, nah itu baru duit dia. Kalaupun keluarnya 10 miliar, yaudah 10 miliar itu. Itu uang bersih. Uang halal. Alhamdulillah. Nah, pada titik ini... Gue gak pengen lu fokus sama Raffi Ahmadnya. Seri ini. Gue gak pengen lu fokus sama Raffi Ahmadnya. Kenapa? Karena Raffi Ahmad kan cuma operatornya doang. Pertanyaan terpenting yang harus kita tanya. Siapa yang punya duit? Dari kejahatan apa bakal dipakai apa? Itu yang paling penting. Kenapa? Kan emang bener ada general policy bisnis narkoba. Lah?

00:37:24
Perasaan gue sih dari kursi gunung kawi itu barusan. Gak bener gue. Ada general polisi bisnis narkoba. Masih inget namanya? Siapa namanya? Irjen Teddy Minahasa. Nah ini menurut keyakinan saksi ya Tel. Dengerin baik-baik nih. Ini saksi yang ceritain Tel. Ya. Tel. Tegap bener jadi orang. Selau dikit. Tell.

00:38:25
Yang gue mau ceritain ini adalah kesaksian dari orang yang sempat jadi mitra-nya si Irjen Teddy Minahasa, seorang perempuan. Ini dibahas di persidangan, dia jadi saksi. Dan mungkin dulu pernah deket ya kayaknya sama si perempuan ini karena di handphone-nya perempuan ini namanya Irjen, my general. Anjay. Ani-ani no simpenan yes.

00:38:57
Menurut si perempuan ini, Irjen Teddy Minahasa dipanggil ke Taiwan. Oleh bandar bisnis narkoba di Taiwan. Dipanggil ke Taiwan. Dia ngomong, Irjen Teddy Minahasa ini semua narkotika. Mau saya jual di Indonesia boleh gak? Menurut keyakinan si mbak ini. Irjen Teddy Minahasa jawab. Setengah dari narkoba ini boleh lu jual. Tapi gue minta persenan dari situ. Setengah dari narkotika ini bakal gue sitak. Karena gue pengen dapet jabatan dari situ. Gila. Bayangin, dari narkotika ini setengah dia dapat duit, setengah dia dapat jabatan. Gila itu. Jahat gak? Jahat. Saking jahatnya aja, iblis

bilang, astagfirullah. Siapa? Siapa nih orang? Kok kepikir? Kok bisa? Gila nih orang.

00:40:14
Tapi teman-teman, kita mesti adil. Enggak semua polisi seperti Irjen dari Minahasa. Ada juga yang kayak Ferdinand Sambo. Ada juga kayak Brimo Bangsat yang lindes. Ada juga yang seperti Kapol Restabes Semarang.

00:40:45
Namanya adalah Gama. Dia dibunuh nyawanya, lalu dia dibunuh namanya. Udah meninggal ditembak, di fitnah dia tawuran, pedaha enggak. Dicari CCTV untuk membuktikan apakah ditawaran atau enggak, enggak nemu. Enggak ketemu. Polisi double down dan bilang benar. Gama itu tawaran. Bikin press con dia. Ditunjukin senjata-senjata tawarannya. Kapol Restable Semarang ngangkat senjatanya dua tuh. Ada yang kayak samurai, ada yang kayak sabit gitu ya diginiin tuh. Diangkat kayak Soeharto ngangkat hasil Palau Ija. Ini Gaba.

00:41:33
Belakangan muncul CCTV. Ternyata Gama sama temennya cuma naik motor aja lewat gak bawa senjata apa-apa. Ditembak. Meninggal. Kapol Restabes Semarang bohong. Kepada publik di Twitter ada orang aneh kerjaan upload foto itu mulu. Foto frescoan tiap hari tuh. Aneh banget orang ya. Aneh ya. Di upload mulu sama dia. Ngapain ya? Upload mulu tiap hari. Aneh dah. Lalu... Lalu Kapolri mencabut Kapolri Sabat Semarang. Kita semua pikir dipecat, diberhentikan jadi polisi. Ternyata enggak, ternyata dimutasi. Masih jadi polisi. Cuman jabatannya, saking panjangnya, gue stand up 10 kota, gak hafal-hafal sampai sekarang. Sumpah gue selalu bawa handphone ini karena gue gak hafal.

00:42:32
jabatannya adalah sekarang dia jadi kalem, kon, profpol, waket, bit, kermas, dianmas, stik, lemdiklat, polri tuh jabatan dia sekarang kalem, kon, profpol, waket, bit, kermas, dianmas, stik, lemdiklat, polri singkatan semua loh ini gak bisa disingkat aja disingkatan anjing Tapi itulah hukuman untuk dia. Dikasih jabatan yang dia sendiri gak bisa inget. Intel. Itu apa sih? Jabatan apa sih? Wakat bit kermit. Gak ada yang inget. Istrinya nanya. Tapi mas masih polisi.

00:43:31
Masih, Ma. Jawabannya apa? Ah. Dada-dada, nyerah dia. Ampun, ampun. Udah, udah, udah. Ada tujuh intel di sini, please. Ada tujuh, ada tujuh, kata dia. Oh, polisi. Polisi sembarangan nangkep, sembarangan berperilaku itu bukan hal baru dari lama. Di sini ada yang pernah jadi korban salah tangkap polisi gak? Selain Tom Lemo kejaksaan deh. Ada gak di sini yang pernah jadi korban salah tangkap polisi? Tepuk tangan.

00:44:30
Sudah kuduga pasti silver. Tidak, bukannya gue gak mau tek-tokan sama lu. Lu jauh. Gue punya temen. Harusnya malam ini dia datang. Dia pernah jadi korban salah tangkep dari zaman dulu. Zaman sosmed cuma Facebook. Di sini tau gak orang bernama Richard Insane Latunusa? Ada yang tau gak? Oke. Untuk yang gak tau, dia adalah legenda streetball. Salah satu orang yang memulai streetball di Indonesia. Kejadian ini adalah di hari dia berulang tahun. Waktu itu cuma ada Facebook. Dia kenalan sama cewek di Facebook...

00:45:28
Lalu di hari ulang tahun, dia putuskan untuk mendatangi cewek ini. Untuk merayakan ulang tahunnya. Hari ini tidak masturbasi. Astagfirullah, astagfirullah, astagfirullah. Dia ya, bukan saya, dia kayaknya coli mulu. Terus dia pengen, sekarang mau nge-WA gitu. Pokoknya dia nyanyi gitu. Maaf ya, bukan saya ini.

00:45:58
Dia naik bis, gak tau metro mini, gak tau kop aja lah. Turun di Tanah Abang karena ceweknya tinggal di Tanah Abang. Itu aja udah mencerigakan kan. Nah saat itu belum ada Google Map, namun juga orang bermodal catatan, dia turun dari bis, dia jelingang-jelinguk. Dia udah full dandanan streetball by the way. Rambut cornrow, bling-bling, baju flanel kotak-kotak gombrong, jeans gombrong, baju atlana basket. Espatu basket. Turun dari bis, celingak-celingok, kemana ya gue? Tiba-tiba, tangan kanannya diambil sama orang. Sini kamu! Ini tanah abang. Dia pikir dia dipalak. Dia tonjok nih orang. Yes! Di sebelah kiri ada orang. Melawan kamu! Diambil tangan kirinya. Wah, ada duan yang malak, ditonjok lagi. Insan tidak tahu bahwa ini adalah polisi berpakaian preman. Namun jika berpakaian preman...

00:46:56
Masa salah Insane? Insane mikir dia mau dipalak. Berantem dia. Berantem tiba-tiba kijang berhenti di depan. Berhenti pintunya dibuka. Insane mau didorong masuk. Insane mikir kalau gue masuk sih mati gue. Jadi ketika dia didorong masuk dia tahan pakai kaki. Didorong gak bisa tuh. Terus Insane cerita. Pas dia lagi nahan pistol mendarat di pahanya. Tek.

00:47:18
Terus dia cerita sama gue, waktu dia ngeliat pistol di pahannya, dia bilang, waduh, kalau ditembak, gak bisa main basket gue. Lah, aneh, goblok. Kok gak bisa main basket? Orang-orang ngeliat pistol, mati gue kan gitu ya. Kok dia gak bisa main basket di kepala dia? Lah, gak bisa main basket? Ya, goblok. Basket, lu pikirin. Terus dia mikir, ini kan momentumnya sebenarnya ke dalam. Yang menghalangi adalah kaki gue sendiri. Jadi... Gue akan manfaatkan momentumnya. Gue copot kaki gue. Masuk ke dalam. Keluar dari pintu seberang. Dia copot kakinya. Dia masuk. Pas dia gini-gini. Gagangnya mana? Kan mobil polisi ya. Gak ada gagangnya. Dari depan supirnya nengok. Nyari apa cil? Nyari apa cil? Nyari apa cil guys?

00:48:19
Mobil jalan insane digebugin, ditelanjangin. Digebugin. Salah saya apa, Pak? Salah saya apa? Kamu bandana narkoba, kan? Bukan, Pak. Ah, bandana kamu kayak bandana narkoba? Saya atlet, Pak. Atlet apa bandannya kayak gini? Saya atlet basket. Masa basket kayak gini? Saya streetball. Streetball bukan basket? Ah! Streetball itu basket. Emang siapa streetballer yang masuk NBA? Reveral Alston? Saya gak kenal. Ah! Ah! Jadi debat soal streetball. Insane digebukin, ditelanjangin, nyampe lah ke kantor polisi. Dia turun di gelandang, disuruh bawa bajunya sendiri. Coba kita langsung. Insane cerita, di dalam kantor polisi, setiap kali papasan dengan polisi, dia ditonjok. Misalnya pasal narkoba itu misalkan 1, 2, 3 ya. Dia lagi bawa barang, ada polisi lewat. Kenapa nih anak? Biasa bang, 1, 2, 3. Oh jagoan. Diak ditonjok. Jalan lagi. Kenapa nih bocah? 1, 2, 3 bang. Oh diak ditonjok. Insane bilang, semua polisi yang berpapasan dengan dia, nonjok dia termasuk yang lagi sibuk.

00:49:37
Insen cerita, pas lagi naik tangga, dia papasan dengan polisi yang lagi ribet bawa berkas. Kenapa nih anak? Satu dan tiga bang. Kata Insen, berkasnya ditaruh dulu.

00:50:0
Seconcok. Terus dibawa lagi. Insane. Dibawa ke ruang introgasi. Ditinggal. Berjam-jam. Makin lama ditinggal, makin insane. Jeriga. Fix. Kayaknya gue korban salah tangkep. Tiba-tiba pintunya kebuka. Ada kepala polisi nongol kayak kartun. Tadi kamu bilang nama kamu siapa? Richard, Pak. Terus polisnya... Richard, Richard, Richard. Tiba-tiba ramah. Kamu tadi ngapain disitu Richard? Ngapain kamu? Richard lapar. Lapar Richard. Padang mau, padang. Rendang, ayam. Dua-duanya. Jus mau, es teh manis. Orange juice. Dua-duanya. Dibeliin. Dan dimakan. Tidak.

00:51:03
Kata gue, kok sempet-sempetnya lu makan, Insin? Laper, Nji. Lu kata gak capek nahan tonjokan, gitu. Lu makan sama dia. Sambil makan, dia penasaran. Dia tanya sama polisinya. Ini 100% bener, lu bisa tonton pembicaraan ini di Youtube gue ada. Insin sambil makan, nanya. Pak, saya penasaran. Kenapa saya yang ditangkap? Emang ciri-cirinya apa? Insane bilang, polisinya bilang, ya kami lagi nyari bandar narkoba. Ciri-cirinya kayak kamu. Baju kotak-kotak, celingak-celinguk. Apaan itu? Ciri-ciri apaan itu guys? Baju kotak-kotak, celingak-celinguk. Orang nyebrang juga celingak-celinguk. Jokowi ahok juga kotak-kotak.

00:51:57
Intinya... Ini agak meleng dikit gara-gara ngomongin polis, tapi intinya... Balik lagi ke milih pemimpin. Jangan cuman punya satu alasan dalam milih pemimpin, itu poin gua. Karena, karena... Milih jodoh aja, tiga kriterianya. Betul? Milih jodoh aja tiga, masa milih pemimpin satu? Apa kriteria milih jodoh? Bibit, bebet, bobot, ah nih anak

TikTok ngeblank langsung. What the fuck is that? Bibit, bebet, bobot, silver. Kakak-kakak lu udah ngerti nih.

00:52:49
Bibit bebet bobot, ini kriteria orang zaman dulu memang dalam milih pasangan. Bibit bebet bobot, the weight of a person. Ini orang bobotnya ditentukan sama dia pernah ngapain aja, track recordnya. Pernah ngapain aja dia, itu faktor dalam penentuan. Pernah nyulik aktivis, bisa jadi presiden. Pernah jadi bazar, bisa jadi stafsus. Atau wamen. Pernah dapet gelar aneh dari kampus misterius? Bisa jadi utusan khusus. Siapa yang ngomongin Raffi Ahmad sih? Raffi Ahmad ya bang. Sentimen lu ya? Iya.

00:53:44
Bebet. Bebet ini ekonominya. Latar belakang ekonominya. Ini orang dari keluarga macam apa. Dan bukan berarti lu disuruh nyari pasangan yang kaya. Bukan. Tapi cari tahu kondisi ekonominya dia. Biar kita punya bayangan. Ini orang berada, orang gak berada. Kayak apa nih peluangnya nih? Kalau dia datang dari keluarga mampu, oh mungkin gue bisa jadi misalnya ibu rumah tangga. Tapi kalau dia datang dari keluarga yang tidak mampu, mungkin gue akan kerja juga. Ngukur gitu loh. Nyari pemimpin juga kayak gitu. Mesti dicek. Itulah kenapa menurut gue Pak Prabowo ini menarik. Karena Pak Prabowo ini orang kaya. Beda sama Bu Mega kan memang atasnya ayahnya presiden tapi kan kondisi saat itu kan bukan makmur gitu. Pak Prabowo tuh bapaknya menteri, didit anak orang kaya. Ini keluarga kaya raya nih. Gue penasaran kayak apa ya Indonesia punya presiden yang sekeluarga kaya. Karena gue capek ngeliat presiden yang keluarganya kayak orang kaya baru.

00:54:45
Makan roti mahal di foto. Naik private jet di posting. Baru ngelahirin minta omakase. Tau loh. Iya. Anak udah lahir. Dia minta omakase. Kata istrinya sayang aku ngidam. Lah anaknya udah lahir.

00:55:14
Aku ngida mama kasih. Ngapain anaknya udah ada? Beliin ayam nanti ngeces. Anaknya? Gue goblok kan yang lapar gue. Bibit. Bibit tuh berarti lu cek keluarganya. Milih jodoh tuh lu cek. Ini dari keluarga mana? Tanya. Lu lagi deket sama siapa ya? Mau milih siapa ya? Keluarga mana? Dinasti? Dinasti? Jangan dinasti itu. Itu keluar Banten udah gak ada kekuatannya tuh. Ganti, ganti. Cari yang lain. Dinasti mana? Dinasti? Muliono. Udah ditinggal pendukung. Udah, cari yang lain. Jadi dinasti mana? Dinasti? Neneknya ganggu sumpah. Udah so cantik.

00:56:11
Ngerasa semua gara-gara dia. Kamu beliin di atas, satu juga dia gak mau, dia maunya tujuh. Kalau gak, aku moh, aku moh. Capek, capek. Moh, moh, moh, moh. Nah, ketika kita lagi ngomongin soal memilih dalam berdemokrasi, kita selalu mentok dalam sebuah diskusi yang gak selesai-selesai. Diskusinya adalah tentang one person One

vote. Untuk yang lupa, one person, one vote itu intinya adalah suara satu orang nilainya sama dengan orang lain. Nggak peduli dia miskin atau dia kaya, dia pinter, dia goblok, sama nilainya. Dan di Indonesia, seperti yang bisa dimaklumi, diperdebatkan. Nggak terima, gue nggak terima suara orang goblok nilainya sama sama suara orang pinter. Nanti kita ditindas sama orang goblok.

00:57:08
Nah, perdebatan ini gak selesai-selesai. Siapa di sini yang gak setuju dengan one person one vote? Tepuk tangan, yang gak setuju dengan one person one vote. Lo gak setuju? Lo gak setuju suara orang goblok nilainya sama dengan suara orang pintar? Lo waktu itu ikutan Pilpres? Milih siapa waktu itu? Siapa? Anies.

00:57:40
Jawaban aman sih. DPR milih siapa? Lupa? Tapi nyoblos? DPRD masih inget? Lupa? Anak Wahok? Anak buah huk banyak sih. Seinget gue, anak buah huk nonton disini. Sumpah gue gak bohong. DPRD. DPD? Gak inget. Gak semua uhuy, namun semua orang-orang Jawa Barat. Oke, jadi lo milih Anies. DPR gak inget tapi nyoblos. DPRD gak inget. DPD juga gak inget tapi nyoblos semua. Nyoblos aja gitu ya.

00:58:39
Gue asumsikan lu nonton main serial berarti lu perlindungan politik. Cinta Indonesia. Anti korupsi. Inilah masalah orang-orang yang gak setuju dengan one person one vote. Karena gak terima suara orang goblok nilainya sama dengan suara orang pinter. Karena masalahnya adalah dia merasa dia pinter.

00:59:04
Ini masalahnya, dengerin baik-baik. Lu juga, lu juga sumpah, dengerin. Lu gak setuju one person one vote karena lu gak terima suara orang goblok sama dengan suara orang pinter. Sakan-akan, lu pinter. Seperti dia. Dia gak setuju. Oh mana terima saya suara orang goblok sama dengan suara orang seperti saya. Tapi DPRD dia gak inget siapa yang dia coblos. DPRD dia gak inget. DPD dia gak inget. makanya goblok-goblok orang-orang itu ada yang milih lu pikir Ahmad Sarwani tiba-tiba disitu ada yang nyoblos itu orang-orang meleng kayak lu ini lu semua bilang DPR dibubarin DPR dibubarin terus Ahmad Sarwani yang bilang DPR pengen dibubarin itu orang tolol bukan pak orang marah kami cuma marah doang emang ada yang harus dibubarin orang tolol yang milih caleg tolol

01:00:06
Dia gak tahu siapa yang dia pilih. Kalau orang yang ternyata korup, mau tanggung jawab. Enggak kan? Emang orang goblok itu kayak orang mimisan, guys? Mesti ada yang kasih tahu dulu, baru sadar kan? Bro, lu mimisan. Sama orang goblok juga gitu. Bro, lu goblok ya? Karena emang harusnya gitu. Harusnya one person, one vote. Supaya kebutuhan dan kepentingan semua orang dibela. Sekarang pikirin baik-baik, logis aja deh. Kalau suara orang kaya dan orang pinter nilainya lima, suara orang

miskin nilainya satu, kepentingan siapa yang dibela? Yang kaya lah, yang miskin gimana? Gimana? Orang kaya nilainya lima, udah kepentingannya dia aja dah. Kepentingan dia aja.

01:01:01
Lo tau gak sih permasalahan orang kaya yang gak ada hubungannya sama orang miskin? Ini permasalahan orang kaya. Keluar negeri harus ngurus visa. Betul? Itu masalah orang kaya tuh. Lihat nih, diamond pada bunyi semua. Goblok. Masalah orang kaya adalah ke Amerika ribet banget, mesti ngurus visa. Tolong dong dibantu biar gak ada. Kalau nilai orang kaya 5, beneran itu, dapet ya. Ke Amerika gak mesti ngurus visa. Sekarang, untungnya apa untuk yang miskin? Boro-boro keluar negeri. Keluar garis kemiskinan gak bisa.

01:01:32
Kalau tiba-tiba dapet orang, yeay, yeay, ke Amerika gak usah ngurus visa, aku mau liburan ke California, orang miskin kamu kemana? Dulan aja bang, saya mah California Fried Chicken aja dulu saya. Habis itu Kentucky, habis itu Texas, Sabana. Karena sekarang aja, one person one vote, Nilainya sama yang miskin gak dipikirin. Gue pengen tau siapa disini yang udah menikah? Tepuk tangan yang udah menikah. Raffi Ahmad. Lo kan udah nikah? Udah kerja? Misalnya lo mau berangkat kerja. Pamit sama istri dulu. Sayang aku pergi kerja dulu ya. Lo cabut nih. Lo keluar rumah gak bisa kerja. Mau berangkat kerja tapi rumah lo tuh ditutup tembok.

01:02:31
Berpuluh-puluh kilometer. Lu tengok kanan gak kelihatan ujungnya. Lu tengok kiri gak kelihatan ujungnya. Lu balik lagi ke rumah. Isu lu nanya, aku pikir kamu mau kerja. Kata lu, aku pikir juga. Lu gak bisa nyari duit karena kehalang tembok. Itulah yang dirasakan sama nelayan di laut Tangerang.
01:02:56
Mereka nyari duit dari menjadi nelayan. Mau melaut gak bisa kehalang tembok. Gak ada yang ngaku. Ini tembok siapa? Gak ada yang ngaku misterius. Akhirnya ketahuan juga. Ternyata tembok ini menurut keyakinan majalah Tempo. Sumpah Intel. Sumpah. Sumpah ini dari mata gue, gue bisa ngeliat intel yang mana aja, sumpah. Ini gak mungkin bohong, bukan yang di kamera, ada di sini. Intel, ini menurut keyakinan tempo. Bener sih, bener ini bener. Terlalu cepat mas. Terlalu sering kena matahari kulitnya mas.

01:03:52
Pada akhirnya terungkap bahwa yang punya proyek itu, menurut keyakinan Tempo, adalah Aguan Sembilanaga. Tadinya gak mau ngaku tuh, orang lain disuruh ngaku. Tapi ada ketahuan, itu yang ngerjain tembok itu nelayan juga, dibayar sama orang. Duitnya ternyata dari orang kepercayanya Aguan, yang ketika Tempo wawancar Aguan, ada ingat gak yang depannya Aguan? Ketika Tempo wawancar Aguan, itu orang berdiri di belakangnya Aguan.

01:04:21
Pertanyaannya kan, kok bisa ya sembarangan kayak gitu? Menurut keyakinan Tempo, Tel. Mereka dapat bantuan dari Pak Jokowi berupa label PSN. Proyek Strategis Nasional. Kenapa? Karena beliau bantu Pak Jokowi. Covernya Tempo tulisannya, kami harus menyelamatkan wajah presiden. Masih ingat? Jadi kan, Pak Jokowi kan niatnya kan... bikin IKN gak pake duit negara gak pake APBN belakangan bilang pake yang dikit gitu pengen nyari investasi dari asing Pak Jokowi jualan gak ada yang beli tapi bukan karena gak laku gak ada barang yang gak laku adanya barang yang dipasarkan secara salah ya gimana gak salah orang jualan sama investor asing bahasa inggrisnya we walk the talk

01:05:24
Not only talk the talk. Yang gak dibeli. Kata investor asing, apaan sih? Di kesampingan ini juga yang terjadi terhadap masyarakat di Pulau Rempang. Ada yang ingat kasusnya? Pulau Rempang. Oke, orang Pulau Rempang dikit ada di situ. Misalnya lu tinggal di sebuah rumah. Dari generasi ke generasi, ini rumah keluarga lu. Lu gak tau tuh. Pokoknya turun-temurun dari bapak lu, kakek, terus aja ke atas. Itu rumah milik keluarga lu. Sekarang lu yang tinggal. Yang lu tau, ini rumah lu. Tiba-tiba Belanda datang. Mulai sekarang, ini rumah saya. Taget, kong. Van Nistelrooy, gitu kan katanya.

01:06:22
Paget nih. Nisroi bawa senjata, kata gitu. Dia datang dengan senjata, dibilang, mulai sekarang ini rumah kami. Belanda bawa senjata, lu mau ngomong apa kan? Yaudah lu biarin. Bertahun-tahun nih rumahnya dia dipegang sama Belanda. Indonesia datang, mengusir Belanda. Dapet tuh akhirnya tuh. Itu rumah di tangan Indonesia. Lu happy. Hore, rumah gue di tangan Indonesia. Pemerintah Indonesia juga happy. Hore, ada rumah jual ah ke Cina. Rumah lu masih ada lunya. Lu gak ditanya, gak dikabarin, tiba-tiba rumah lu dijual ke Cina. Datang orang Cina ngukur-ngukuran. Lu bingung kan? Lu kan lagi makan kan?

01:07:19
Ngapain tiba-tiba ada orang Cina ngukur-ngukur di rumah lu? Lu samperin kan, lu tanya. Wo yao zhe cao fan. Diem nih orang. Lu tanya lagi. Wo yao zhe cao fan. Masih diem, gua pengen nyanyi. Wo yao zhe cao fan. Wo yao, wo yao, wo yao, zhe cao fan. Masih diem nih orang. Lo tau gak apa yang indah dari joke tadi? Ada banyak orang diantara kita yang gak ngerti lucunya dimana. Ini adalah stand up comedy spesial ke 10 dalam 15 tahun karir gue. Itu adalah joke untuk yang tau-tau aja. Thank you. Udah ngikutin karir gue. I love you. I love you.

01:08:24
Dan jangankan yang miskin, kelas menengah pun nilainya sama tetap gak dipikirin. Ada satu masalah eksklusif milik kelas menengah. Orang kaya gak punya masalah ini.

Orang miskin gak punya masalah ini. Pejabat gak punya masalah ini. Cuman kelas menengah yang punya, ada yang tau gak masalahnya apa? Pajak hampir. Transportasi umum hampir.

01:08:54
Berapa? Rumah. Memiliki rumah adalah masalah eksklusif kelas menengah. Orang kaya gak punya masalah ini. Orang mereka mau bisa bangun istana. DPR gak punya masalah ini. Tunjangannya tolol.

01:09:20
Orang miskin juga gak punya permasalahan ini kan. Karena ada program perumahan rakyat. Yang gak bisa punya rumah. Kelas menengah. Lu. Kenapa kita gak bisa punya rumah? Kata Erick Thohir sih. Gaya hidup. Lu sih beli tiket gue goblok. Ngapain lu? Ngapain lu? Eh silver nabung. Eh beli tiket panci lagi. Gak bisa punya rumah lu. Gaya hidup lu berantakan.

01:09:51
Eric Thohir bilang gitu. Eric Thohir bilang, generasi sekarang gak bisa punya rumah karena gaya hidup katanya. Saya sahabat Clifford. Sahabat Clifford. By the way, gue punya julukan baru untuk Eric Thohir. Julukannya adalah Pirlo. Karena kerjanya ngoper-ngoper jabatan mulu. It's Ivan Seventeen. Sat Dirut. Siapa lagi? Abu Janda. Fawzi Badila. Sebuahnya dikasih jabatan. Pirlo. Akurat sekali operannya. Kenapa? Jawaban sebenarnya apa? Kenapa kita gak bisa punya rumah?

01:10:43
Harganya kemahalan hampir, lebih akurat adalah karena rumah dijadikan alat investasi. Rumah itu kebutuhan primer. Pantesan aja kita gak bisa punya rumah. Orang Senin harganya naik mulu. Ingat gak? Senin harga naik, Senin harga naik. Senin harga naik, Senin pacara goblok. Naik lagi loh.

01:11:09
Dibilang Senin harga naik biar investor happy. Investor ngeluarin duit miliaran, setiap hari Senin naik, naik dong investasinya. Dia bisa punya rumah, gak untuk ditinggalin. Kita pengen tinggalin, jadi gak bisa. Padahal, pemerintah harusnya turun tangan untuk mau ngasih pengaruh pada harga perumahan komersil. Harusnya gitu. Kenapa? Karena kan ngebelak kebutuhan kita, kan sandang pangan papan. Emang bulog apa kalau bukan untuk ngejaga harga makanan? Sama rumah juga gitu prinsipnya, kalau enggak kita gak bisa punya kebutuhan primer. Gue kan tinggal di New York. New York City adalah kota paling kapitalis.

01:11:59
Sedunia. Semuanya diduitin. Semuanya dibisnisin. Saking serba dibisnisin. Gue gak bohong. Di New York City ada terapis anjing. Sebelum lo berpikir ada anjing mijit. Hahaha. Bukan itu ya guys. Bukan itu ya. Bukan. Bukan itu terapis anjing. Ada

beberapa laki-laki ketahunya terlalu kelas fix. Santai bro, santai. Kencengin skrup lo. Bini lo di samping. Terapis anjing bukan itu. Terapis anjing itu adalah layanan psikolog untuk anjing. Dan sebelum lo berpikir anjing lagi ngobrol sama anjing. Pasti di kepala lo gitu kan.

01:12:58
Catet, Tel. Catet. Dia tanya, Panji ngomong apa di menstrual? Ngomongin politik? Enggak, Pak. Ini... Apaan sih kamu? Sumpah, Pak. Sumpah, Pak. Apaan sih? Gitu-gitu. Anjing. Itu adalah joke paling tolo di main seri aku. Anjing ngobrol. Anjing ngobrol. Gue seneng banget ngulang-ngulang bagian ini. Menurut gue lucu.

01:14:02
Terapis anjing itu adalah ada psikolog manusia ngasih terapi psikologis untuk anjing. Itu aja tetap tolol kan. Lu kenapa anjing? Aduh anjing sakit bener juga. Nah sekarang gini bayangin. Masa kayak gitu aja diduitin coba? Tapi di kota serba kapitalis kayak gitu mereka punya program namanya rent stabilizer. Pemerintah turun tangan untuk nuntuin harga kontrakan. Di New York City kontrakan tiap tahun gak boleh naik lebih dari 3%. Dilarang. Karena dia mikir kalau gak gue jaga orang gak bisa nginep. Gak bisa punya tempat tinggal. Gitu loh jadi pemerintah yang gigih bela rakyatnya.

01:14:58
Segigi Deddy Kobuzier belain makan bergizi gratis. Yang gigi, gak enak pal lu PA. Diserang gue sama baser, diserang gue.

01:15:23
Nah sekarang kita dengar rakyat punya kebutuhan, rakyat punya permasalahan. Kepada siapa sih permasalahan ini kita titipkan? Itulah kenapa ada perwakilan rakyat. DPR, DPRD, DPD. Makanya jangan dibubarin, ini tuh cara kita melembaga diri kita supaya bisa nego sama pemerintah. Ini dibangun sama Bung Hatta. Idenya dari Bung Karno. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusartan perwakilan. Kita melembagakan diri kita untuk DPR, nego sama pemerintah. Apa sih tugasnya DPR? Tiga. Bikin undang-undang, ada fungsi legislasi, bikin anggaran, sama mengawasi pemerintahan. Makanya ada tiga tuh. Di DPR ada balek, banggar, bangsat. Nah... Ada dong, pasti ada kan. Di sini aja ada bangsatnya. Masa di sana gak ada satu? Kan pasti ada. Ada kan?

01:16:30
DPR kerjanya bikin undang-undang tek-tokan sama pemerintah. Kantornya di Senayan, lo tau ya. Gak ada undang-undang yang ngedispakatin dua-duanya. Pasti. Kadang-kadang datangnya dari pemerintah ide-nya, kadang-kadang dari DPR. DPRD sama, tapi di daerah. Sama pemerintah daerah. DPD gak bisa bikin undang-undang. Gak bisa nyusun anggaran. Tugasnya DPD cuman mengawasi dan memberi masukan. Sekarang. Lo pernah gak ngeliat ada dua bapak-bapak main catur? Main catur nih.

Terus ada satu orang ngeliatin doang. Nah itu DPD. Main enggak, komentar mulu. Berasa penting. Ini ngeliatin. Hah? Hah?

01:17:28
Nah sekarang kita tahu DPR, DPRD, DPD tugasnya seperti apa. Berarti kalau kita milih DPR jangan ngeblank. Cari yang ngerti anggaran, yang ngerti undang-undang, yang ngerti pemerintahan. Tapi kan kenyataannya kita semua juga milihnya gak kayak gitu. Makanya sembarangan hasilnya. Kalau gitu cara kita milih. Mana mungkin Ferel Bramasta jadi anggota DPR. Gak mungkin. Menurut keyakinan saya mah. Dia gak ngerti. Undang-undang, anggaran gak ngerti. Sekarang mungkin ngerti. Dia mengertinya jadi ganteng. Gue ngerasa... Dia ngerasa dia ganteng. Valid gak? Gue ngerasa, dia ngerasa dia ganteng. Lo tau gak video dia yang... 1, 2, 3, main, main, main, main, main.

01:18:44
tau gak? di video itu fix dia ngerasa dia ganteng masih inget? gue open mic cuman ngapalin itu doang loh baru bulan-bulan, itu aja masih salah karena emang cuman dia yang bisa tau Lo inget videonya gak sih? Berempat dia itu. Ada dia, dua temennya sama satu di belakang. Coba lo tonton ulang dah. Dia kan... Dia hafal mampus, teman-temennya di belakang. Perhatiin mas-mas yang di belakang. Pas dia mulai... Silam dia, silam kabur.

01:19:39
Gak inget ya? Buka TikTok. Masih ada videonya. Verrel123. W-A-N-T-U-T-R-I. Goblok anak TikTok, emang gak bisa ngeja. DPR tuh profesi yang aneh menurut gue. Gue banyak banget pengen jadi anggota DPR. Mereka gak ngerti kerjanya apa. Karena kalau gak dapet, stres. Gue penasaran deh. Di sini ada gak yang anggota keluarga atau temannya kemarin nyalek tapi gagal? Tepuk tangan. Ada? Teman atau keluarga? Teman. Nyalek ya. DPR, DPRD. DPR, DPRD juga. Dua orang. Oke. Kalah. Yang DPR ngeluarin duit berapa? DPR.

01:20:40
M aja. M aja. Manis. Apa maksud lo M aja? Satu M. Mau jadi anggota DPR, satu M. Pantes kalah si goblok. Satu M. Satu M. Beli rumah gak dapet itu. Siapa lagi? Tepuk tangan, mana? Halo? Keluarga?

01:21:10
Atasan. Anjay. Ngomong gitu. Atasan. Di kepolisian. DPR, DPRD. DPR. Ngelayar duit berapa deh? 8M. Stres gak? Bersyukur kondisinya kayak gitu. Dekat dengan Allah. Bagus.

01:21:36
Ada lagi di sini. Siapa yang anggota keluarganya nyalek? Ada gak? Tepuk tangan. Mana? Ada gak? Jauh. Gue pengen nyari cerita stresnya gitu loh. Pasti kan ada. Semua

caleg kalau 1 miliar sih gak ada stres-stresnya lah. 1 miliar. Tapi kalau udah ngeluarin 1 miliar kalah. Stres pasti. Gue tuh sangat simpati sama caleg stres.

01:22:04
Gak sumpah. Gak bercanda. Sumpah gue kasian. Tau gak? Ada caleg ya. Gue lupa nih. Dia DPRD kayaknya. Dia caleg. Kalah. Terus dia halu. Merasa dia menang. Iya. Tiap hari dia pake jazz. Pake peci. Berasa dia udah kepilih. Halu dia. Stres. Keluarganya bilang. Pak sadar pak. Jangan ganggu. Saya lagi kerja di kantor saya. Ini rumah kita pak. Dan gak cuma dia, banyak yang kayak gitu. Waktu itu, lima tahun yang lalu, ada juga tuh halu, dia pikir dia menang Pilpres. Sampai sujud-sujud dia. Sekarang kita tahu, dia bukan halu, dia visioner. Ada lagi ya. Lu baca berita ini gak? Ada caleg stres, bongkar-bongkar kuburan. Tau gak? Caleg stres, bongkar kuburan. Jadi gini,

01:23:00
Ini ada orang lagi nyalek di sebuah wilayah. Di wilayah tersebut ada keluarga yang anggota keluarganya meninggal. Tapi gak tau mau makamin dimana karena gak ada tanah. Calegnya bilang, saya orang baik gunakanlah tanah saya. Dan dipake tanah nisi caleg. Itu keluarga makamin anggota keluarganya di tanah orang yang gak dikenal. Pas pilek itu keluarga gak milih caleg ini. Kesel kan dia? Gila kali lo. Gue kasih tanah lo. Gue gak kenal lo. Dan lo gak pilih gue. Dibongkar kuburannya. Dibongkar. Kasian gak? Ini mayatnya itu kasian lo. Fix pasti jadi arwah penasaran ini. Dia bangkit. Dia nyamperin keluarganya. Dia tanya. Kenapa sih gak lo pilih aja dia? Penasaran gue sumpah. Dia nolong kita lo. Kita gak kenal sama dia. Penasaran aja gue.

01:24:00
Ada satu anggota DPR, ini dari PSI, dan yang cerita orang PSI juga. Si anggota DPR ini, atau caleg ini gagal. Terus dia tiap hari naik kereta dari Jakarta Bogor, Bogor Jakarta. Duduk di jendela, besok ngelakuin hal yang sama lagi. Jakarta Bogor, Bogor Jakarta. Lu tau gak apa yang dia lakukan?

01:24:26
Apa yang dilakukan sama si caleg gagal ini? Dengan naik kereta Jakarta, bogor-bogor Jakarta setiap hari. Dia sedang melakukan sesuatu yang disebut sebagai ruminating. Ruminating. Banyak praktisi kesehatan mental paham dengan istilah ini. Ruminating adalah berlarut-larut dalam kesedihan. Kita ini sering stres, sering depresi karena kita berlarut-larut dalam kesedihan. Kalau sedih dirawat. Putus dengerin lagu galau.

01:24:56
Harusnya lu keluar. Tapi lu merawat sedih itu. Namanya ruminating tuh. Kita semua kayak gitu. Kita semua kalau putus lagu pertama yang didengerin lagu cinta. Belum sampai satu bulan. Bener ya? Bener dong? Galau lu semua kan? Kita semua pasti punya lagu putus. Sebutin lagu yang lu dengerin ketika lu lagi putus. Lagu galau. Teriakin. Apa? Tulus. Tulus apa? Lagu putus. Lagu siapa tuh? Lagu gue? Oh iya lagu

gue. Betul, saya punya lagu. Saya punya lagu. Maaf, maaf, maaf. Saya rapper, saya rapper. Saya punya lagu judulnya lagu putus, itu betul. Tapi jangan, yang lain aja. Gak ada yang tau. Ayo, ayo. Lagu galau yang lu dengerin ketika lu putus. Akhir cerita cinta. Gimana lagunya?

01:25:57
Inikah akhir cerita kita yang selalu kubanggakan di depan mereka. Gokil, Glenn. Siapa lagi? Apa? Januari. Kasihku sampai disini Kisah kita jangan tangisi Kisah kita berakhir Berakhir, berakhir Di kamar malam. Sedih dia, sedih. Dia sedih. Dia sedih. Dia biasanya ngewek, terus putus. Dia coli kan. Catetel, catet. Catet. Kalau ditanya, saya ngomong apa? Coli dia, Pak. Yang bener, Pak. Sumpah, Pak. Sumpah. Dia... Saya nyatet, Pak.

01:27:10
Terus dia soli di atas. Sumpah, Pak. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. Sumpah. tanpa cintimu dimana engkau rindukan aku tau gue anjing gila lo jarang ngapain gue ayo sebelah sana lagu putus yang lu dengerin diem goblok ini orang pura-pura di sana apa ya

01:28:12
Deskrip apa deskrip? The man who can't be moved. The man who... Maling kundang dia dikutuk jadi batu. Kayak gerak loh. Dari batu banget. Can be moved nih the man. Yang lain, yang lain, yang lain. Rungkat. Yoi, kekimian tuh. Ntar gue inget-inget. Enggak, enggak, sumpah. Ini lagi viral kan? Udah lama. Ya udah, dia udah lama. Udah, udah, udah. Dia lagu lama, yang viral lagi sekarang kan? Ya udah, udah, udah.

01:29:12
Itu manggul ya? Rumkat yang mana guys?

01:29:29
Sorry. Gue denger aja lu. Rungkat. Rungkat. Rungkat. Rungkat. When I need you. In my arms. And I love you. Tau gue. Sepele lu sama gue. Lagi. Ini dong lagu Indonesia yang kekinian gitu loh. Yang ngetrend. Sialan. Aduh. Sialan. Nisidul. Anak ketahui asli. Kerjaannya. Sembah yang mengaji. Tapi jangan. Sing. Lu diberi sekali. Orang bisa. Sialan.

01:30:31
Keren lo. Gitu goblok lagu putus. Lagu putus Daniel Bedingfield. Sidul. Gue udah bilang lo dengerin lagu-lagu happy. Aduh. Lo kebayang gak sih kalau misalkan lo lagi kerja di cubicle gitu tengah malam. Lagi closingan, lagi ngetik gitu tengah malam. Neng cepet-cepet. Aduh. Sialan. Sidul. Anak. Putus bro. gitu bener walaupun gue penasaran kenapa lagu putus lu lagu sidul ya sidul merasa kisah cintanya kayak ini

karyo karyo amatun ya lu juga gak tau siapa yang nyanyi kan gak tau kan ha? juicy lucy

01:31:35
Jusilusi gue tau Jusilusi gue tau Itu masuk akal Sidul goblok lo Dari tadi gue liat masalah mulut lo ya Sidul lagi Jusilusi goblok Kok bisa sih lo kepikiran sidul Kok kepikiran sidul Gue tanya Kenapa top of mind lo denger sialan sidul Aduh kepala gue musik aja nih Jus ilusi kan? Iya tau gue. Suka gue bantu lagu. Sepertinya sama. Tatapan khas matanya masih yang lama. Kau ajak bicara. Seketika kembali ku jatuh. Cinta. Sialan dia. Sakit dan air mata. Sial.

01:32:42
Si anjing, si anjing, si anjing! Tinggi banget lagunya! Anjing! Anjing, tinggi banget tadinya. Gua yakin uang bijinya meletus tuh nyanyinya. Tinggi banget, bro! Si anjing, anjing, anjing! Pecah anjing! Pecah anjing! Si Adrian Hanif udah pecah duluan. Makanya gitu kan sehari-hari kan. Keluar dari lagu cengeng. Indonesia tuh dari dulu suka lagu cengeng guys. Dari dulu. Tepuk tangan yang udah hidup era Soeharto. Oke. Bener atau tidak...

01:33:33
Di jaman Soeharto lagu Cengeng dilarang. Tuh bapak tua tuh. Dari jaman penjajahan Jepang tuh dia. Bener ya? Dilarang sama Harmoko. Bener dilarang sama Harmoko kan? Lagu Cengeng dilarang sama pemerintah karena merusak moral bangsa. Merusak karakter bangsa. Gara-gara ada satu lagu Cengeng fenomenal banget.

01:34:05
Gara-gara lagu itu. Lagu cek yang dilarang. Lagunya. Lihatlah tanda. Merah di pipi. Bekas tapak tanganmu. Bekas gampar tanganmu. Masa gampar sih? Hah? Garang. Tanda. Bekas. Tanda. Masa tanda tangan, goblok? Tunggu dulu, kenapa? Invoice, invoice. Aneh lu. Bekas. Masa gampar? Gambar. Bekas tampar tangan. Gambar. Gambar. Gambar.

01:35:03
Pipi kamu ngapain? Digambar sama bocah. Lagu lama tuh, lagu dulu tuh. Dulu, segenggam emas. Kau pinang aku. Sing! Gokil. Gokil. Gokil. Bingung kan lo, Tel? Bingung lo? Anjing, si Panji nyanyi sekarang. Sumpah pak, tadi dia... Khususnya coli. Khususnya hati pak. Bingung Intel. Dipikir-pikir ya. Itu lagu kan tentang kekerasan dalam rumah tangga ya. Orang zaman dulu gokil bro. KDRT bikin karya. Orang zaman sekarang KDRT spill di Twitter. Orang zaman dulu ketepok.

01:36:02
Oke, oke. Bikin hits, bikin hits. Tepok. Oh, oke, oke. C, fish, gas. B, small. C, minor. A, soul. Gue gak ngerti notasi A.

01:36:32
Lagu jaman dulu emang aneh-aneh. Ini ada satu lagu jaman dulu nih. Malu aku malu. Pada semut merah. Stop. Dia tidak malu dengan semua serangga guys. Jangkrik it's okay. Capung fine. Hanya semut. Dan gak semua semut. Semut hitam it's okay. Semut merah. dan gak semut merah hanya semut merah yang berbaris di dinding menatapku curiga seakan penuh tanya sedang apa disini stop menurut keyakinan saya yang bikin lagu fix giting

01:37:30
Karena, karena dia bikin lagu tentang semut yang... Ngopo. Dan dijawab. Menunggu pacar. Jawab gue. Kok dijawab? Gue ngomong-ngomong lari gue. Senang apa? Dijaut. Senang apa? Nunggu pacar bang. Sungguh aneh. Sungguh aneh. Tapi. Stop. Jangan nyanyi terus dimarahin Ahmad Dhani kita guys.

01:38:33
Direct licensing. Kenapa gue ngomongin kesehatan mental? Karena menurut gue itu salah satu bolongnya bangsa kita. Gue jeda dari pembahasan politik spesifik untuk ngomongin ini karena kita tuh bermasalah dengan kesehatan mental. Masalah terbesar kita dengan kesehatan mental adalah gak ngerti Ngebedain setiap penyakit. Sakit kan ada tiga. Terus kita salah diagnosa. Kan sakit kayak sehat kan ada sakit fisik, sakit mental, sakit spiritual. Sakit fisik, kepala pusing, kaki keceklik, sakit fisik. Sakit mental, depresi, anxiety, BPD. Sakit spiritual. Cina. Apa agama anda?

01:39:29
Katolik sakit spiritual. Kalau di Islam kan gak dekat sama Allah gitu loh. Kalau di Islam. Kalau anda lepas dengan Allah itu sakit spiritual. Menurut anda enggak. Kan menurut Islam. Mohon maaf lagi banyak nongkrong sama Ustadz Felix Siaw nih.

01:39:52
Jadi masalahnya sakit fisik diselesaikan secara spiritual, spiritual diselesaikan secara fisik. Karena gak ngerti. Si Barry William, yang pacin gue tadi, itu punya temen. Temennya tuh kayaknya kerja di IO atau apa, gue gak ngerti. Jadi dia seminggu penuh tuh ngerjain acara, ngerjain kayak festival gitu. Seminggu ngerjain event, balik capek. Tidur mulu seharian di rumah, di kamarnya. Keluar cuma untuk makan, tidur, makan, tidur, seminggu. Ibunya bilang, anak kita kenapa ya pak? Dia berubah. Si temennya Bari, tiba-tiba suatu hari kamarnya ketok-tok. Pas dibuka, di luar ada pengajian. Bayangin, orang capek di Rukiah. Gila gak? Hilang sih capeknya. Jadi kaget. Gue capek kenapa di Rukiah?

01:40:41
Sebenarnya yang paling sering itu orang sakit mental, tapi diselesaikannya secara spiritual. Sering ya. Orang lagi depresi, dirukiah. Mana online lagi rukiahnya, pernah ngeliat gak lo? Lo pernah ngeliat gak? Yang di zoom, yang ada satu orang lagi nyuram gitu kan. Terus yang lain, gitu lah. Ada yang mediumnya pistol cucu-cucu. Ada yang

ngeliat gak? Pistol cucu-cucu dia. Kayak... Orangnya merem gitu, terus dia... Kok dia gak ketawa ya? Kok dia gak ketawa sih guys? Kok bisa ya? Kita mah ketawa ya? Ketawa-ketawa Sion Gideon gitu. Gitu kan?

01:41:26
Belum lagi sakit spiritual diselesaikan secara fisik. Orang kesurupan dipijit. Kalau lu pernah ngeliat orang kesurupan disuruh apa? Pijit jempol kakinya. Pijit jempol kakinya. Pasti trek-trek kesakitan. Jin gak suka. Dipijit set. Gitu kan dia. Jangan-jangan jin. Lu juga gak suka kan? Itu juga dipijit juga gak suka. Orang kesurupan dipijit. Wah, wah, wah. Jini gak keluar angin yang keluar. Lagi bang, lagi bang. Sebenarnya ya, dari joke tadi, mundur ke joke pertama, ada polanya tau. Korban dari yang kejadian kayak tadi, terus aja ke joke-joke pertama gue di acara ini, sebenarnya polanya sama. Di Indonesia banyak orang goblok.

01:42:25
Pertanyaan terbesarnya adalah gimana nih caranya menghapus orang-orang goblok ini? Banyak ahli merasa solusinya adalah dengan pertumbuhan ekonomi sampai dengan 8%. Yang mana merupakan target dari Pak Prabowo juga. Karena kalau pertumbuhan ekonomi 8%, duit yang masuk di negara kita banyak, distribusi lebih merata, lebih banyak yang punya akses pendidikan yang benar, kesehatan yang benar, makanan yang benar. Cuman, yang mensabotase keinginan Pak Prabowo untuk 8%, sayangnya Pak Prabowo sendiri. Karena kabinetnya gemuk. Bukan kata gue, kata Profesor Renal Kasali. Di skakmat. Tonton. Beliau bilang, salah satu ciri-ciri pertumbuhan ekonomi itu susah, kabinet kegedean. Karena ribet. Ribet investasi. Profesor loh yang ngomong, guru besar ekonomi UI, masa kita gak percaya? Dalam hidup gue, gue cuma kenal dua profesor. Renal Kasali sama Charles Xavier, itu juga X-Men. Masa gue percaya X-Men?

01:43:43
Kan itu yang terjadi kan, mau invest ke Indonesia ngomong sama menteri, tapi ada wamen. Wamen sama menteri ya beda partai, ntar ada gubernur, ribet banget. Lo tau gak kalo Elon Musk tuh tadinya mau invest? Iya, dia mau invest kan, disamperin sama banyak banget orang, liat fotonya gak? Jadi Elon Musk sendiri dikepung 10 orang Indonesia. Elon Musk bilang, saya mau invest dong di Indonesia. Ngomong sama siapa? Maju 10 orang. Dia bilang, anjing. Ngeri gebukin gue nih. Enggak, saya mau invest. Saya ngomong sama siapa? Sama kami, bang. Banyak banget, gue mau invest. Bukan menanggap JKT48. Saya mau invest, ngomong sama siapa? Kami bersepuluh, bang. Aduh, anjing, ribet banget. Gue anggaplah lo JKT48. Kapten lo mana? Gracia diantar lo mana? Mereka bilang, kami Gracia. Anjing lah, ribet dah.

01:44:41
Pertumbuhan ekonomi itu susah terjadi. Karena dua faktor. Investasi masuk ke Indonesia susah terjadi karena dua faktor. Ketidakpastian hukum dan ketidakpastian

politik. Ketidakpastian hukum gue gak setuju. Menurut gue hukum di Indonesia pasti tolol. Tom Lembong.

01:45:12
Sibuk-sibuk dicari menstruanya mana? Disini di Indonesia Arena. Lu tau gak ada pejabat kejaksaan agung yang ketahuan nimbun 1 triliun di rumahnya. Apa coba harapan hukum Indonesia? Pejabat kejaksaan agung punya duit 1 triliun di rumahnya, duit gratifikasi yang dia mau cuci. Yang tadi tuh, cuci uang. Menurut keyakinan saya, satu keluarga tuh ikutan melindungi koruptor tersebut. Karena pasti tau ngumpetin satu triliun dimana guys. Gue dulu ngumpetin Laserdisc aja gue bingung gue. Karena bokep. Satu triliun cash dan emas. Lu ngumpetin dimana pasti ketauan. Di bawah kasur, kangkat kasurnya. Hahaha.

01:46:09
Ketidakpastian politik. Banyak sekali. Kejadian. Termasuk di Paprabowo nih. Dimana menteri berulang-ulang diganti. Di reshuffle. Betul. Paprabowo belum satu hari udah reshuffle menteri. Siapa yang menurut lu cocok untuk di reshuffle dalam waktu dekat? Menteri. Tuh. Sebelas kota. Nama pertama selalu Bahlil. Selalu bahlil. Kenapa sih? Emang gak boleh orang gak pernah cuci muka jadi menteri? Boleh kan? Masa gak boleh? Cuci muka doang permasalahannya. Jahat lu. Sunio dari timur gila lu. Gila lu jahat. Siapa lagi? Siapa?

01:47:11
Budiari. Ntar lagi sih. Agak-agak lelo tuh dia. Siapa lagi? Natalius Pigai. Salahnya apa? Natalius Pigai masalahnya apa? Bro, beliau taktis. Lihat pidatonya gak? Saya selama berapa belas tahun dia bilang? 12 tuh. Itu Ignatius Pigai. Dia pidato di depan jajarannya. Dia lagi ngomongin. Udah lu ASN gak usah aneh-aneh lah. Gak usah cinta-cinta lah. Saya 12 tahun tidak menikah. Cuman punya 3 pacar. Terus dia tebelin. 3 bos gitu kata dia. Tiga bos. Hemat. Bagus.

01:48:13
Kata gue mau Fadlizon dah. Ya Fadlizon ya. Fadlizon kemarin bilang gak ada pemerkosaan massal. Wow, tersinggung orang-orang. Gak ada pemperkosaan masal. Cuman kita lupa, beliau ini adalah politisi ulung. Mau didebat susah. Karena kata masal, subjektif. Emang definitif. Berapa emang masal? Kita bilang, ada seratus perempuan keturunan Tionghoa yang diperkosa. Itu mah bukan masal. Masal mah di benak gue seribu. Bisa aja kan? Dia pinter keles. Karena subjektif. Sama kayak misalnya menteri goblok. Subjektif. Menurut lu, Fadlizon?

01:48:51
Menurut keyakinan lo. Kita tanya Fadlizon, kata gue mah pigai. Mungkin ya, mungkin. Mungkin, mungkin, mungkin, mungkin, mungkin. Menurut keyakinan beliau. Mungkin. Apa masalahnya kalau reshuffle mulu? Tau gak? Yang kasihan tau gak siapa? Anak SD. Capek ngapalinnya. Siapa disini yang waktu SD. Mesti ngapalin

menteri-menteri di kabinet. Tepuk tangan. Tuh. Ya. Eh. Anak jaman sekarang masih gak sih? Jaman dulu. Belum inget. Jaman dulu. Setiap kali ganti kabinet. Kita mesti ke pom bensin. Atau ke pasar. Beli poster karton gitu ya. Ya disini. Presiden, wakil presiden. Terus menteri-menteri gitu kan. Yang ini sih gak perlu kita apalin kan. Dari rambutnya hitam, abu-abu, putih. Dia mulu nih.

01:49:51
Sisanya yang mesti diapalin kan. Menteri-menteri ini. Cuman zaman dulu mah enak. Hampir semua menteri Jawa. Udah mah Jawa. Orang lama lagi. Namanya kan sama semua kan. Orang Jawa zaman dulu kan depannya Su. Sudomo. Subroto. Sudarmono. Bagus. Bagus. Yes. Bagus. Kaget gak lo? Catet tau. Si Panji supat di lapangan pak. Sudia pak. Sudomo. Subroto. Sudarbono. Anjing. Itu-itu yang di atas pada kesel tuh suba tuh. Anjing gue bayar 3 juta dikasih langsung sama si Panji. Bangsat bener. Gue ambil meja nih gue bawa pulang nih bangsat.

01:50:44
Anjing, sepuluh ribu orang teriak su. Sudomo. Subroto. Sudarbono. Gue bangga sama diri gue. Setiap spesial gue, selalu ada joke yang gue bikin untuk anak-anak setanapindo. Biar mereka kaget, lah founder gue ngapa gitu, gitu. Ngapain gue capek-capek berpikir si anjing pancelan nyasu. Catet. Pertanyaannya kemudian, kenapa sih kabinetnya Pak Prabowo itu gemuk? Betul, hutang budi. Bukan kata gue.

01:51:46
Bener. Tapi kata Ahmad Sahroni. Di Skakmat. Dengerin. Cek episode tersebut. Memang gue blunder main caturnya. Cuman 24 menit. Tapi dia blunder mulutnya. Karena di Skakmat dia ngomong. Ini kata-kata dia persis. Dengerin baik-baik. Dia ngomong gini. Saya dengar dengan kuping saya sendiri. Pak Prabowo nanya sama Surya Paloh. Abang mau berapa menteri? Berapapun saya kasih. Gue tanya, dalam rangka apa? Dia bilang, as a friend. Presiden Republik Indonesia, ngasih pimpinan partai berapapun yang dia mau, karena temen, bukan karena elu. Pak Prabowo kalau ditanya, Pak Prabowo kenapa kabinetnya gemuk? Dia bilang, oh kan Indonesia luas, bukan Indonesia yang luas guys, pertemanan dia.

01:52:48
Politik balas budi betul. Ada yang ngerti politik balas budi? Gue kasih lo sesuatu, tapi lo kasih gue sesuatu lagi. Emang lo pikir kenapa NU sama Muhammadiyah bisa ngurus tambang? Kenapa kira-kira? Karena diminta suaranya, gue kasih sesuatu yang lo suka, happy lah. Ormas agama, ngurus tambang, happy lah, done. Biar kita adil, sebenarnya gak cuma ormas Islam aja. Semua ormas agama ditawarin. Tapi agama lain nolak. Ormas Islam, alhamdulillah, rejeki anak soleh. Pasti ditolak. Ini pasti karena aku rajin sholat. Rejeki anak soleh nih. Diambil guys. Gue denger-dengar HKBP nolak. HKBP bilang, mohon maaf ini ngurus lapor ribet banget. Apalagi ngurus tambang, capek gue.

01:53:44
Kita pikir kenapa Pak Jokowi kemarin just tip, just tip. Ingat gak? Saya titip Bali. Saya titip Sulu. Saya titip Gedung Ombu. Blitar. Semua dititipin. Kenapa? Karena kalau yang dia endorse menang, suatu hari dia punya kepentingan, dibantu dong. Dan hampir semuanya menang. Sehingga suatu hari, kalau anaknya mau nyapres, ngomong dong, lu kan waktu itu gue bantu. Bantulah. Gerak mereka semua. Dapet suara dari kota-kota tersebut. Menurut keyakinan saya mah. Pindah tuh. Bisa pindah. Tadi kan Gibran disini. Pindah kesini. Sekarang aja. Rasanya agak aneh disini ya. Lu suka ngeliat kan. Udah ada kan dimana-mana kan. Disini Pak Prabowo ini. Pak Gibran kayak. Pak Ajak kayaknya gak pas gitu ya.

01:54:40
Konon di SD-SD negeri Indonesia, murid-murid bertanya, Bu, kenapa ada foto guru olahraga? Nah, sampai detik ini gue tahu, kesannya yang gue sampaikan itu kabar buruk mulu. Padahal sebaliknya. Dari tadi itu yang gue sampaikan bukan kabar buruk, justru kabar penting. Karena kan kita tadi semangat, kita atasan Presiden Republik Indonesia. Kita harus lebih baik. Kalau kita mau lebih baik, kita harus punya wawasan lebih luas supaya pengambilan keputusan kita lebih baik. Karena kita cuma bisa ngandelin kita untuk mengubah Indonesia. Dan lo pasti bilang, ya elah Bang Panji ngapain berharap sama rakyat? Rakyat Indonesia mah gak siap dikasih tanggung jawab kayak gitu. Gak pernah siap. Bung Karno dulu memerdekakan kita dalam kondisi 93% buta huruf.

01:55:39
Bung Karno gak nunggu kita bisa baca, Bung Karno mikir, oh oke, pada gak bisa baca berarti solusi gue adalah orasi. Makanya beliau orasi mulu, biar masuk ke kepala orang. Itu juga gue yakin pada gak ngerti. Lo pernah ngeliat foto Soekarno orasi gak? Yang dia pake jas putih, tanah putih, sepatu putih, peci miring, yang dia oh gitu. Ketika ada foto itu, yang lo liat Bung Karno-nya kan, liat rakyat sekitarnya.

01:56:08
Google abis ini, ini foto Bung Karno kan? Ini kan Bung Karno nih, ini kan rakyat. Perhatiin sebelah sini, ada orang. Kayak, apaan sih maksudnya gitu? Semua gak paham gue. Bung Karno, rakyat, di sebelah sini ada orang. Gak ngerti dia. Berjuang mau berjuang terus. Karena emang kita hanya bisa mengandalkan diri kita sendiri. Makanya kan kita punya senjata. Yang dianggap remeh. Tapi bener senjata. Yaitu no viral, no justice. Tapi lu pada nyinyur. Yah, masa harus diviralin dulu. Baru dapet keadilan. Lu bagus. Untung kalau kita viralin kita dapet keadilan. Gimana kalau enggak? Gimana kalau udah kita viralin gak terjadi apa-apa? Mau jadi apa? Kita mau berharap sama siapa guys? Berharap sama siapa? Kita bisa berharap sama diri kita sendiri.

01:56:59
Berharap sama siapa? Polisi kita membunuh. Tentara kita berpolitik. Presiden kita

memaafkan koruptor. Wakil presiden kita, Gibran. Terima kasih semuanya. Selamat malam. Dutur politisi sembarang jadi benderang terang Genasi curang miliki milisi selitri puconglah Selama banyak-banyakan modal uang takkanlah kianis menang Kecuali curang politikal yang transaksional Putar akal calon mahar selsasional Tak wakal kejanji rakyat plus opsional Tak bakal bersih sampai dacal gagal Kinjalkan, tak ada niat jahat Hanya reporta sesebab dan akibat Bersiapkan para penjabat Karena rakyat hanya tunggu koordinat rakyat

01:57:54
Terima kasih telah menonton!

Lampiran 2. Bukti Cek Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:669/K/LOD/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yohanes Efendy
NBI : 1152200076

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Juni 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Yohanes

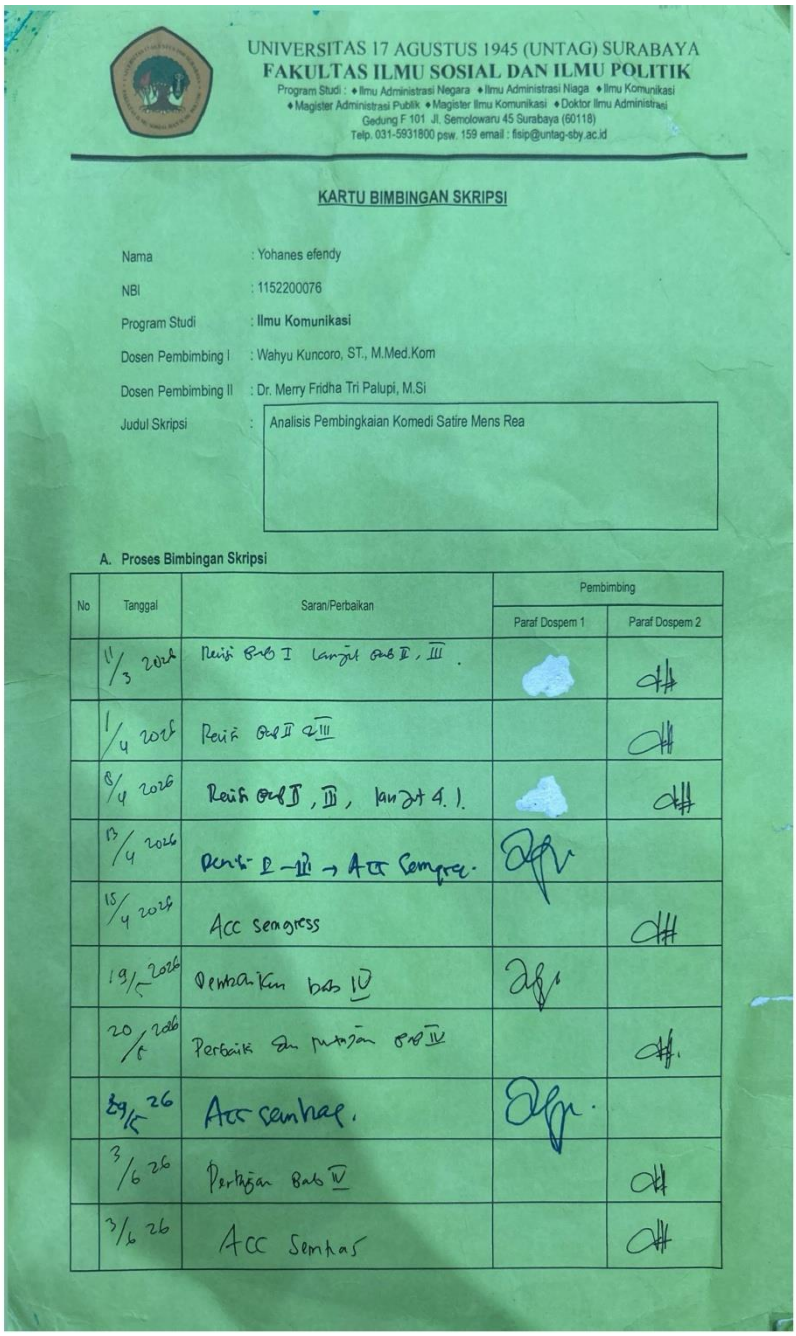
ORIGINALITY REPORT

6%	6%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Mutia Novela Sari, Genny Gustina Sari, Lintang Arum Bagasati, Syahnaz Savitri. "Dinamika Resepsi Audiens Dalam Tayangan Stand-Up Comedy Mens Rea Oleh Pandji Pragiwaksono", Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis, 2026 Publication	1%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
5	Ni Putu Meyta Artika Rini, Ratna Devy Winayanti. "Representasi Pemberdayaan Perempuan dalam Konten Inspiratif Instagram @rahasiagadis: Analisis Framing Model Pan dan Kosicki", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 3. Bukti Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yohanes efendy
NBI : 1152200076
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing I : Wahyu Kuncoro, ST., M.Med.Kom
Dosen Pembimbing II : Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
Judul Skripsi : Analisis Pembingkaian Komedi Satire Mens Rea

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	11/3 2026	Revisi Bab I Lanjut Bab II, III.		
	1/4 2026	Revisi Bab II & III		
	8/4 2026	Revisi Bab II, III, lanjut 4.1.		
	13/4 2026	Revisi I – III → Acc Semprop.		
	15/4 2026	Acc semproess		
	19/4 2026	Perbaikan bab IV		
	20/4 2026	Perbaiki dan lanjut Bab IV		
	29/5 26	Acc semhas.		
	3/6 26	Perbaiki Bab IV		
	3/6 26	Acc Semhas		

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	3/6 26	Acc artikel ilmiah		
	3/6 26	Acc poster		

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal : 3 Jun. 2026

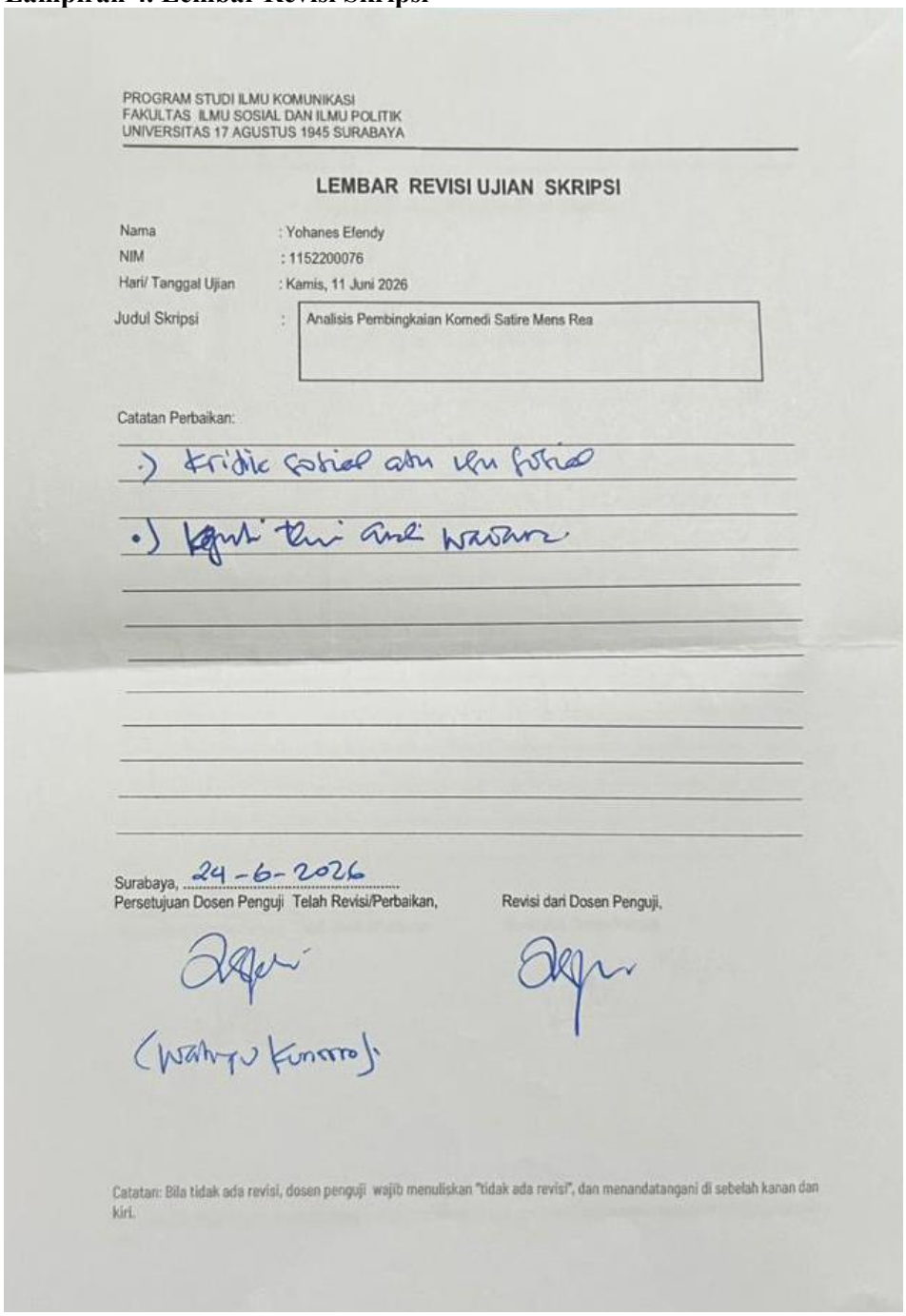
Dosen Pembimbing I,

(Chelvya Kurnawi)

Dosen Pembimbing II,

(Merry Fitriah)

Lampiran 4. Lembar Revisi Skripsi



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Yohanes Efendy
NIM : 1152200076
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026
Judul Skripsi : Analisis Pembingkaian Komedi Satire Mens Rea

Catatan Perbaikan:

•) kritik sosial atau ilmu sosial
•) kognisi teori arti warna

Surabaya, 24-6-2026
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

(Wahyu Kurnia)

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Yohanes Efendy
NIM : 1152200076
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026
Judul Skripsi : Analisis Pembingkaian Komedi Satire Mens Rea

Catatan Perbaikan:

- Ganti metode & teori juga hasil penelitian

Surabaya, 24 / 6 / 26
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Yohanes Efendy
NIM : 1152200076
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026
Judul Skripsi : Analisis Pembingkaian Komedi Satire Mens Rea

Catatan Perbaikan:

WA NARA : 0878 3887 2410
whatsapp saya setelah tanggal 16 Juni.

ganti analisis wacana

Surabaya, 29/6/26
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,
11/6/26.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.